

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melakukan Kerja Profesi dalam waktu tiga bulan, praktikan mempelajari beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai komunikasi persuasif dan komunikasi lingkungan menjadi bekal yang relevan dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang berkaitan dengan *content strategy* dan *event management* pada perusahaan *Non-Governmental Organization* (NGO).
2. Pemahaman mengenai target sasaran menjadi sangat menentukan keberhasilan dari pendistribusian sebuah konten melalui *platforms* media sosial.
3. Mempelajari bahwa dalam menjalankan suatu program kampanye, pentingnya melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dianggap penting karena dibutuhkan pengembangan yang lebih baik kedepannya, dan ditingkatkan performa yang dirasa masih kurang optimal. Melalui sebuah evaluasi, praktikan mempelajari bahwa pentingnya saran dari berbagai *stakeholder* guna berpartisipasi dalam upaya peningkatan kualitas program, seperti mengajak publik untuk ikut serta dalam rangkaian kegiatan Misi Lestari 2022 yang beraksi mendukung kelestarian laut Indonesia.
4. Mendapatkan ilmu bagaimana caranya bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diemban.
5. Mempelajari banyak penggunaan *tools* untuk menghitung *summary insight* konten, seperti Microsoft Excel yang seringkali digunakan praktikan untuk merekap data *insight* konten Misi Lestari.
6. Belajar menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui komunikasi lingkungan pada program kampanye di media sosial perusahaan, yakni YKAN.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan kerja profesi di Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) yang telah dilakukan. Berikut merupakan saran yang dapat praktikan berikan kepada perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja serta saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut:

4.2.1. Saran untuk Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN):

1. Diperlukan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembuatan sebuah konten sehingga dapat meningkatkan *awareness* dan *engagement* Misi Lestari.
2. Membuat perencanaan acara yang lebih terorganisir dan terkoordinasi. Dimana tim *event* dapat menentukan jadwal acara dengan lebih terencana agar waktu pelaksanaan tidak mendadak dan berdekatan antara satu acara dengan acara lainnya.
3. Membuat perencanaan program kampanye yang lebih menarik dengan berani mengadopsi ide-ide baru dari generasi muda yang mungkin berpeluang meningkatkan *awareness* dan *engagement* publik.
4. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai isu kelingungan secara komprehensif agar penyajian konten tidak terkesan komersil dan benar-benar berbicara mengenai kelingungan itu sendiri.
5. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) juga dapat bekerja sama dengan NGO lain di Indonesia untuk lebih mengenalkan YKAN kepada publik.
6. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) perlu untuk mengdepankan strategi solutif bagi masyarakat dalam menghadapi krisis lingkungan. Sehingga dapat membantu tim membership bagian *digital & creative* dalam mengemas sebuah konten untuk benar-benar berbicara lingkungan.

4.2.2. Saran untuk IPTEK:

1. Pentingnya pemahaman terkait dengan komunikasi lingkungan yang didapatkan di bangku perkuliahan ternyata dapat menjawab kebutuhan industri, khususnya di YKAN dalam hal mengkomunikasikan isu-isu terkait lingkungan dan bagaimana hubungan antar manusia dengan habitatnya. Sehingga melalui kompetensi yang komprehensif tersebut dapat menjembatani praktikan dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat di universitas dengan di industri kerja.
2. Pemanfaatan ilmu komunikasi persuasif tentu menjadi penting untuk membantu praktikan dalam mengerjakan tugas yang dalam hal ini berperan besar untuk meningkatkan minat dan partisipasi publik terhadap kampanye yang dilakukan oleh YKAN. Melalui komunikasi persuasif, praktikan dapat menerapkan *appeal emotions* dalam sebuah konten.
3. Menambah jam Kerja Profesi untuk dapat memberikan pelatihan yang lebih realistis kepada Mahasiswa/I dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Sehingga, dengan adanya pengalaman kerja yang lebih lama, Mahasiswa/I dapat berupaya dalam meningkatkan mutu kualitas di bidangnya masing-masing.